

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme tata kelola yang baik yang diproksikan dalam kompensasi eksekutif, ukuran perusahaan, karakter eksekutif, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit dan kualitas audit terhadap praktik penghindaran pajak yang diproksikan dalam *effective tax rates*.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, jumlah perusahaan yang dijadikan sampel perusahaan ini adalah 62 perusahaan dengan pengamatan selama 3 tahun sehingga total 186. Pengolahan data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter eksekutif, kepemilikan institusional, dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan kompensasi eksekutif, ukuran perusahaan, dewan komisaris, dan komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Pajak, Penghindaran Pajak, Tata kelola Perusahaan, Teori Agensi